

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini menggambarkan sebuah narasi dari naik turunnya semangat kelompok pencurian lukisan ini dalam melancarkan aksinya, serta bagaimana problematik yang mereka alami pada film yang berjudul “Mencuri Lukisan Raden Saleh” ceritanya ditulis oleh Angga Dwimas Sasongko dan Husein M. Atmodjo.

Perkembangan seni film yang ada di Indonesia tahun ini memang sedang mengalami kemajuan cukup pesat, dengan menunjukkan keberhasilan yang luar biasa untuk menampilkan film yang dirasa lebih dekat dengan kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia serta berbagai isu yang melekat. Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini dapat menjadi jembatan bagi industri perfilman untuk berkembang juga. Meskipun pada kenyataannya masih banyak juga media masa lainnya, akan tetapi film masih menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat hanya sekedar untuk mencari hiburan, sebab film memiliki efek yang inklusif bagi penontonnya.

Film yang merupakan salah satu alat komunikasi audio visual masih menjadi alat komunikasi massa yang efektif digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan moral, sosial atau edukasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi, hiburan serta ilmu tertentu, sedikit banyak bisa memberikan manfaat. Dalam pemilihan tema cerita pada film, tentunya mempunyai seni tersendiri agar layak dijadikan sebagai sebuah tontonan. Film juga dapat dikatakan sebagai bentuk

ekspresi dari sebuah kebudayaan maupun isu sosial yang mencerminkan dan menyatakan hal-hal yang terkadang kurang dipahami oleh masyarakat.¹ Terkadang setiap orang yang masih setia menonton film memiliki beberapa alasan mengapa mereka masih setia untuk menonton film, selain berguna sebagai penyampaian mengenai isu-isu yang sedang viral. Mereka memiliki alasan seperti *trailer* yang membuat penasaran dengan kalkulasi sebanyak 43%, menyukai genre film tersebut sebanyak 16,4%, menyukai pemain atau *cast-cast* dalam film 14,5%, melihat siapa sutradara dibalik pembuatan film yang keren tersebut 12,7%, atau tema-tema yang diangkat dalam film tersebut sedang hangat dibahas oleh khalayak 8,8%.²

Namun yang perlu diperhatikan juga dari menonton sebuah film adalah mengenai adegan-adegan atau dialog yang terkadang isinya merupakan hal-hal yang dilarang terutama dalam syariat agama Islam yang ditakutkan dapat berpengaruh dalam perubahan perilaku yang tidak baik. Semua itu kembali lagi kepada penonton bagaimana cara dia mengambil pelajaran dari setiap film yang dia tonton. Fahrudin menjelaskan, beberapa dampak dari menonton film yakni bahwa pendengaran, penglihatan, atau lisan adalah bentuk karunia dari Allah SWT sebagai nikmat yang diberikan kepada hamba-hamba-Nya. Namun pada kenyataannya, kebanyakan dari manusia tidak menggunakan nikmat ini dengan baik sehingga seringkali dia mendapat azab atau karma atas perbuatannya. Sementara itu, televisi, radio dan alat perekam lainnya, dikatakan nikmat juga apabila mempunyai manfaat untuk umat manusia. Seperti yang telah dijelaskan

¹ Redi Panuju, "Buku Ajar Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa" (2019): 124.

² <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/stella/infografis-minat-penonton-terhadap-film-indonesia/9>, diakses pada 27 Desember 2022, pukul 07.46 wib.

didalam Q.S Yasin: 65 yang menjelaskan bahwa didalam anggota tubuh kita akan dapat menjelaskan segala perbuatan yang telah dilakukan selama hidup didunia.³

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan”. (Q.S. Yasin: 65).

Membahas mengenai pesan yang terdapat pada film, tidak sedikit film yang di produksi oleh anak negeri yang didalamnya terdapat pesan yang bisa dijadikan sebagai ibrah (pelajaran) sebagai penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya film Mencuri Raden Saleh walaupun film ini bergenre heist atau perampokan, namun terdapat banyak pesan yang terkandung dalam film tersebut. Salah satunya membahas mengenai sejarah dari penangkapan Pangeran Diponegoro yang diceritakan dalam bentuk karya lukisan dari Raden Saleh.

Film yang bertemakan pencurian ini, merupakan gagasan dari sutradara Angga Dwimas Sasongko yang telah dia pikirkan sejak tahun 2016. Menurut pengakuan dari Angga, bahwa kala itu dia sedang berkunjung kesebuah tempat yang dimana banyak terdapat lukisan karya dari seniman Raden Saleh, namun tempat itu minim penjagaannya. Menurut penuturannya “Kalau saya jahat, itu barang sudah lolos, saya akan kerja sama dengan orang yang berada dibalik tembok

³ <https://dalamislam.com/dasar-islam/anggota-tubuh-yang-akan-berbicara-di-akhirat>, diakses pada 18 Desember 2022, pukul 06.30 wib.

untuk mencuri lukisan itu. Maka dari situlah gagasan membuat film ini muncul “Kenapa tidak dibuat film saja ya”.⁴

Film Mencuri Raden Saleh merupakan salah satu film dengan genre heist (drama yang menceritakan perampokan) yang berada di Negara Indonesia. Film ini dirilis pada Agustus 2022 disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dengan jumlah penayangan film terhitung hingga Oktober 2022 sekitar 2,3 juta penonton. Film yang memboyong penghargaan Direction Awards ini menceritakan tentang sekelompok manusia yang mempunyai misi dalam rangka mencuri salah satu lukisan bersejarah yang bergambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh Sjarif Boestaman atau lebih dikenal dengan Raden Saleh yang merupakan salah satu tokoh pelopor seni lukis modern.

Lukisan yang akan dicuri tersebut berada di istana Presiden. Suatu hari Piko (Iqbal Ramadhan) dan Ucup (Angga Yunanda) mendapatkan tawaran untuk memalsukan lukisan tersebut dengan bayaran 2 Milliyar dalam kurun waktu satu bulan, setelah jadi tidak disangka Piko dan Ucup dijebak oleh mantan Presiden Permadi (Tio Pakusadewo) dengan tantangan untuk menukar lukisan palsunya dengan lukisan asli yang akan dipindahkan dari Istana Presiden ke Pameran Galeri Nasional dengan bayaran 17 Milliyar jika berhasil.⁵ Film ini tidak lepas juga dari

⁴ <https://www.nu.or.id/opini/sudut-sudut-menarik-film-mencuri-raden-saleh-Q72PQ> , diakses pada 7 Juli 2023

⁵ <https://infosemarangraya.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-1603033184/sinopsis-singkat-film-mencuri-raden-saleh-aksi-perampokan-lukisan-di-istana-presiden>, diakses 1 Desember 2022, pukul 10.34 wib.

intrik politik yang terasa sangat realistis seperti yang umum terjadi di Indonesia, dimana bawahan harus tunduk dan patuh pada atasan.

Berdasarkan pemaparan diatas film Mencuri Raden Saleh menarik untuk diteliti dengan analisis naratif dengan mencari pesan-pesan yang tersembunyi dalam narasi pada film tersebut. Karena dengan analisis naratif dapat membantu memahami bagaimana sebuah pengetahuan, makna serta berbagai nilai-nilai disebarkan didalam masyarakat. Selain narasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana alur pada sebuah cerita, logika serta nalar dari pembuat scenario dalam mengangkat sebuah peristiwa. Penulis ingin mengetahui pesan-pesan apa saja yang terdapat pada setiap narasi pada bagian awal, tengah dan juga akhir cerita pada film Mencuri Raden Saleh.

Analisis narasi yang peneliti gunakan adalah model struktur dari Tzvetan Todorov, yang berisi beberapa gagasan dari adanya struktur pada narasi. Gagasan dari Todorov menarik untuk digunakan karena ia melihat struktur teks dari sudut pandang tertentu. Disadari atau tidak biasanya dalam pembuatan teks selalu ada tahapan mengenai struktur dari teks tersebut, begitu juga khalayak akan membaca sebuah narasi didasarkan pada struktur. Menurut Todorov narasi adalah sesuatu yang dikatakan, oleh karena itu mempunyai urutan kronologis, motif dan juga plot dan yang paling penting ada unsur sebab-akibat dari adanya peristiwa.

Menurut Todorov suatu narasi terdapat unsur awal hingga akhir, dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kejahatan pada titik tengah narasi, yang kemudian diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan-gangguan sehingga timbulah keseimbangan atau *ekuilibrium* tercipta kembali.

Model Teori Struktur Narasi dari Tzvetan Todorov dengan menggambarkan kondisi awal-gangguan (*distruption*) terhadap keseimbangan serta kesadaran terjadinya gangguan, gangguan (*distruption*) makin besar upaya untuk memperbaiki gangguan (*distruption*) dan berakhir dengan bentuk pemulihan yang menuju keseimbangan atau terciptanya keteraturan kembali. Hal ini dirangkum menjadi alur awal, alur tengah, dan juga pada bagian akhir dari alur cerita tersebut.⁶

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, fokus penelitian kali ini yakni membahas mengenai bagaimana narasi pada bagian awal, tengah, akhir dan juga pesan- pesan yang terkandung didalam film Mencuri Raden Saleh yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis naratif dari Tzvetan Todorov dan juga menjadikan film ini sebagai objek penelitian, dengan judul:

“Analisis Naratif Tzvetan Todorov Dalam Film Mencuri Raden Saleh”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov dalam film Mencuri Raden Saleh?
2. Bagaimana Nilai Sosial dalam film Mencuri Raden Saleh dengan Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan lebih detail bagaimana Analisis Tzvetan Todorov dalam film Mencuri Raden Saleh.

⁶ Engel, “Teori Analisis Naratif,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 12–35,
<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.311.14.0030/G.311.14.0030-05-BAB-II-20181007023926.pdf>.

2. Untuk mengetahui apa saja nilai sosial dari film Mencuri Raden Saleh dengan menggunakan Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mampu memberikan pengetahuan dan juga wawasan mengenai bidang perfilman khususnya pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri.
 - b. Kedepannya agar dapat dijadikan sebagai referensi pustaka bagi mahasiswa yang nantinya juga melakukan penelitian dengan analisis film.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan wawasan bagi khalayak maupun mahasiswa tentang bagaimana struktur narasi dalam sebuah film khususnya untuk bagi mahasiswa yang berkuliah dibidang komunikasi dan juga mahasiswa yang memiliki minat pada bidang penyiarandan juga perfilman.

E. Telaah Pustaka

1. Jurnal berjudul “**Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba**”Oleh Siti Shadrina Azizaty dan Idola Perdini Putri, dalam jurnal ProTVF, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, Mahasiswa Universitas Telkom.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis struktur narasi yang ada pada film Sokola Rimba. Menggunakan pendekatan kualitatif yang ada dalam data deskriptif. Metode penelitian yang dipakai yakni dari Tzvetan Todorov mengenai analisis naratif.

Hasil akhir dari penelitian ini menyatakan bahwa pada film Sokola Rimba ini menggunakan bentuk alur modern sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Tzvetan Todorov bahwa dalam alur ini terdapat pengulangan *distrupsion, recognition distrupsion, and attempt to repair the distrupsion*. Sebab unsur *mise en scene* (setiap unsur yang terlihat didalam sebuah frame film) yang mana hal tersebut sebagai pendukung unsur naratif dalam menumbuhkan suasana didalam film.

Jurnal ini mempunyai keterkaitan dengan penulis, yaitu sama-sama menggunakan analisis dari Tzvetan Todorov. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti pada film Sokola Rimba, sedangkan objek penulis menggunakan film Mencuri Raden Saleh.⁷

2. Jurnal berjudul “**Analisis Naratif Pada Film Black Panther**” Oleh Andri Mulda Saputro, Drs. Jupriono, M.Si, dan Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si. dalam jurnal Seminar Peningkatan Situasi Nasional, Vol. 2, No. 1, Agustus 2022, Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yakni mengkaji mengenai struktur naratif dan juga penggambaran karakter yang ada didalam film Black Panther. Menggunakan pendekatan kualitatif yang ada dalam data deskriptif. Metode analisis yang dipakai adalah Vladimir Propp.

Hasil dari penelitian ini adalah mengenai penggambaran karakter yang berlawanan pada film Black Panther dalam hal ini digambarkan tokoh yang hidup dalam karakter fiksi yang bernama Wakanda. Penggambaran tokoh-

⁷ Siti Shadrina Azizaty and Idola Perdini Putri, “Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba,” *ProTVF* 2, no. 1 (2018): 51.

tokoh yang berbeda pula seperti *Villian, Donor, Helper, The Princess, and Her Father, The Dispatcher, The Hero, and The False Hero*.

Jurnal ini mempunyai keterkaitan dengan penulis, yakni sama-sama membahas mengenai alur cerita dengan menggunakan analisis naratif dan juga pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yakni teori yang digunakan dalam menganalisis film *Black Panther* ini menggunakan analisis naratif dari Vladimir Propp serta objek filmnya juga berbeda.⁸

3. Jurnal “**Analisis Naratif Sebagai Kajian Teks Pada Film**” Oleh Yenny Aulia dan Mutia Rahmi, dalam Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, Vol. 24, No. 2, Oktober 2020, Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas mengenai bagaimana deskripsi film *27 Step of May* menceritakan dampak traumatik dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode analisis kualitatifserta menggunakan teori analisis naratif dari Tzvetan Todorov. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pada film *27 Step of May* ini struktur narasinya terdiri dari kondisi awal, kondisi keseimbangan, keteraturan, gangguan (*distrupsion*) yang menciptakan keteraturan.

Jurnal ini mempunyai keterkaitan dengan penulis yakni pada metode analisis yang digunakan dengan teori dari Tzvetan Todorov dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, dimana peneliti menggunakan film *Mencuri*

⁸ Andri Mulda Saputro and Ilmu Komunikasi, “Analisis Naratif Pada Film *Black Panther*” (1945).

Raden Saleh namun pada penelitian jurnal ini menggunakan film *27 Steps of May*.⁹

4. Jurnal “**Analisis Struktur Naratif Novel *Lamafa* Karya Fince Bataona Menurut Teori Tzvetan Todorov**” Oleh Maria Theresia Cornelia Mare, Yoseph Andreas Gual, dan D. Setyaningsih, dalam Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No.1, Maret 2022, Mahasiswa Universitas Kotolik Widya Mandira Kupang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk opini dasar yang membahas mengenai karya sastra yang merupakan salah satu bentuk alat komunikasi, dan juga meneliti mengenai struktur alur cerita pada novel ini dan menganalisisnya dengan analisis narasi dari Tzvetan Todorov.

Pada akhirnya dalam penelitian ini ditemukan fakta mengenai struktur dari novel *Lamafa* ini tidak beraturan dan melompat-lompat yang disebabkan karena keterbatasan ingatan penulis novel tersebut.

Jurnal ini mempunyai keterkaitan dengan penulis dalam hal persamaan analisis yang digunakan yakni dari Tzvetan Todorov dan juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang mana penelitian ini menggunakan novel berjudul *Lamafae* sedangkan penulis menggunakan film.¹⁰

⁹ Mutia rahmi Pratiwi, “Narrative Analysis of the Impact of Traumatic on Film 27 Steps Of May,” *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* 24, no. 2 (2020).

¹⁰ Maria Theresia et al., “Menurut Teori Tzvetan Todorov An Analysis On The Narrative Structure Of The Novel *Lamafa* Written By Fince Bataona According to Tzvetan Todorov'S Sastra Merupakan Ungkapan Ekspresi Manusia Berupa Karya Tulis Maupun Lisan Berdasarkan Pemikiran , Pengalaman”: 1–33.

F. Definisi Istilah

1. Naratif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) naratif berarti menguraikan. Sedangkan naratif menurut Abbot, adalah sebuah cerita atau bisa dikatakan menceritakan cerita. Secara umum cerita adalah rangkaian dari beberapa peristiwa yang dimainkan sesuai dengan alurnya, yang biasa disampaikan dari beberapa jenis media.¹¹ Narasi yang diungkapkan oleh Bragnigan sebagai cara untuk mengelola data spasial dan temporal yang menjadi penyebab dan memunculkan efek keterkaitan dari sebuah peristiwa, dari awal, tengah hingga akhir cerita yang menimbulkan sifat dan juga cerita itu sendiri.¹²

2. Film

Membahas mengenai definisi film tidak ada habisnya, definisi film menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdiri dari dua definisi yang berbeda. Pertama film merupakan gambaran dari 2 sisi seluloid yakni positif (biasa dimainkandi bioskop) dan negative (yang biasa dibuat potret). Sedangkan untuk definisi film yang kedua adalah, sebuah cerita (lakon) yang berisikan gambar hidup dalam produksi sebuah industri. Mengapa disebut dengan industri, sebab film merupakan salah satu penopang ekonomi dalam suatu masyarakat tertentu dan mereka dipandang sebagai sebuah produk untuk kebutuhan tertentu. Sebagai salah satu produk *communication*, film masih menjadi salah satu produk yang digunakan sebagai mediapenyampaian pesan agar dapat lebih mudah diterima

¹¹ Falabiba, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 5 Malang" (2019): 9–22.

¹² Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Pramedia Group, 2017).46.

dan dipahami serta tidak membosankan.¹³

¹³ William Shakespeare, "Aminasi Menurut Para Ahli," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 6–34.